

RENCANA PROGRAM SUPERVISI DAN EVALUASI PENDIDIKAN: SUPERVISI TERHADAP PERENCANAAN PEMBELAJARAN, SUPERVISI TERHADAP LANGKAH PEMBELAJARAN DAN SUPERVISI TINDAK LANJUT

Andina Nur Fadlila¹, Purwo Septri Nugroho², Rahman Afandi³

^{1,2,3} Program Studi S2-Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
244120500048@mhs.uinsaizu.ac.id¹, 244120500059@mhs.uinsaizu.ac.id²,
rahman.afandi40@mhs.uinsaizu.ac.id³

ABSTRAK

This article aims to design a comprehensive supervision program plan covering three main domains: supervision of learning planning, supervision of learning steps, and follow-up supervision. The background of this research is the importance of improving the quality of learning through a systematic and sustainable academic supervision approach, not just an inspection of teacher performance. The research method used is library research, with data analysis techniques through in-depth study of literature on supervision concepts, clinical approaches, and the preparation of operational instruments and programs. The results of the study indicate that an effective supervision program is implemented through three integrated stages. First, planning supervision uses document checklists to ensure the quality of the Lesson Plan (RPP). Second, the supervision of learning steps is carried out through a clinical supervision cycle (preobservation, observation, and post-observation) to observe the implementation of learning in the classroom. Third, follow-up supervision is carried out through analysis of results, mentoring, ongoing training, and monitoring evaluation. The conclusion of this article is that successful supervision is measured by the increase in teacher competency and the quality of learning, which is realized through a cycle of planning, implementation, and sustainable follow-up

Keywords : *supervision program, learning planning, clinical supervision, followup, teacher competency.*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk merancang rencana program supervisi yang komprehensif mencakup tiga domain utama, yaitu supervisi terhadap perencanaan pembelajaran, supervisi terhadap langkah pembelajaran, dan supervisi tindak lanjut. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendekatan supervisi akademik yang sistematis dan berkelanjutan, bukan sekadar inspeksi terhadap kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah library research, dengan teknik analisis data melalui kajian mendalam terhadap literatur tentang konsep supervisi, pendekatan klinis, serta penyusunan instrumen dan program operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program supervisi yang efektif dilaksanakan melalui tiga tahapan yang terintegrasi. Pertama, supervisi perencanaan menggunakan instrumen checklist dokumen untuk memastikan kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kedua, supervisi langkah pembelajaran dilakukan melalui siklus supervisi klinis (pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi) untuk mengamati implementasi di kelas. Ketiga, supervisi tindak lanjut

dilakukan melalui analisis hasil, pendampingan, pelatihan berkelanjutan, serta monitoring evaluasi. Kesimpulan artikel ini adalah keberhasilan supervisi diukur dari peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran yang diwujudkan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang berkelanjutan.

Kata Kunci : program supervisi, perencanaan pembelajaran, supervisi klinis, tindak lanjut, kompetensi guru.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran di kelas. Guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk memiliki kompetensi profesional dan pedagogik yang mumpuni. Salah satu upaya sistematis untuk memastikan dan meningkatkan kualitas mengajar guru adalah melalui kegiatan supervisi pendidikan atau supervisi akademik. Supervisi akademik bukan sekadar inspeksi atau mencari kesalahan guru, melainkan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran (Erwita, Prasetya, & Pulungan, 2024). Kepala sekolah dan pengawas sebagai supervisor memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan,

dan menindaklanjuti supervisi secara berkelanjutan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi kolaboratif lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dibandingkan pendekatan inspeksi tradisional (Suanda, 2022). Namun, masih banyak program supervisi yang terfokus pada satu aspek saja, seperti observasi kelas, tanpa diikuti dengan perencanaan yang matang dan tindak lanjut yang terstruktur. Hal ini menyebabkan supervisi seringkali menjadi dokumen administratif tanpa dampak nyata pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kesenjangan (gap) yang diidentifikasi adalah kurangnya model program supervisi terintegrasi yang mencakup tiga tahapan utama dalam satu siklus berkelanjutan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut yang

berorientasi pada pembinaan profesional.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk merancang sebuah rencana program supervisi yang terstruktur dan komprehensif. Kebaruan (novelty) dari artikel ini terletak pada penyajian rencana program yang tidak hanya teoritis, tetapi juga dilengkapi dengan contoh instrumen operasional (checklist RPP, lembar observasi kelas) dan jadwal yang siap pakai bagi supervisor di sekolah. Rumusan masalah yang menjadi fokus adalah: (1) bagaimana merencanakan program supervisi terhadap perencanaan pembelajaran yang efektif?; (2) bagaimana merencanakan program supervisi terhadap langkah-langkah pembelajaran di kelas?; dan (3) bagaimana merencanakan program supervisi tindak lanjut yang berorientasi pada peningkatan kompetensi guru?.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data utama berasal dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal, buku, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan manajemen supervisi dan evaluasi pendidikan. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri karya-karya ilmiah yang membahas konsep supervisi akademik, supervisi klinis, perencanaan pembelajaran (RPP), dan program tindak lanjut. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengkaji secara mendalam dan sistematis isi dari literatur yang terkumpul untuk kemudian diinterpretasikan dan disintesis menjadi sebuah rancangan program supervisi yang komprehensif. Data-data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk merumuskan langkah-

langkah operasional serta instrumen supervisi yang efektif..

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian menunjukkan bahwa program supervisi yang komprehensif harus mencakup tiga domain utama yang saling terkait, yaitu supervisi perencanaan pembelajaran, supervisi langkah pembelajaran, dan supervisi tindak lanjut.

Supervisi Perencanaan Pembelajaran

Tahap ini bertujuan untuk memastikan guru menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis dan sesuai kurikulum. Instrumen yang digunakan berupa rubrik penilaian dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengukur kelengkapan identitas, perumusan indikator, materi, metode, media, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Hasil penelitian Sugiman (2021) menegaskan bahwa kualitas RPP sangat menentukan efektivitas pembelajaran di kelas. Temuan di

lapangan seringkali menunjukkan masih banyak guru yang kesulitan mengembangkan RPP terutama pada komponen penilaian autentik dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Oleh karena itu, langkah operasional supervisi perencanaan meliputi sosialisasi program, pengumpulan dokumen, pemeriksaan menggunakan instrumen terstandar, pemberian umpan balik tertulis, dan kesempatan revisi sebelum pembelajaran dimulai.

Tabel 1. Tabel 1. Instrumen Supervisi Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Komponen yang dinilai	Skor	Catatan
1	Kesesuaian identitas dengan silabus	4	-
2	Penggunaan kata kerja operasional pada indikator	3	Perlu perbaikan
3	Kesesuaian metode dengan indikator	4	-
4	Kelengkapan instrumen penilaian	2	Rubrik belum ada

Supervisi Langkah Pembelajaran

Supervisi ini dilakukan untuk melihat implementasi RPP di kelas. Pendekatan yang paling efektif adalah supervisi klinis dengan siklus pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi. Helingo (2021) menekankan bahwa supervisi klinis menekankan hubungan kolegial, fokus pada perbaikan perilaku spesifik, serta menggunakan data observasi sebagai dasar diskusi objektif. Hasil observasi difokuskan pada tiga tahap pembelajaran: pendahuluan (apersepsi dan motivasi), kegiatan inti (penggunaan model saintifik, pengelolaan kelas, dan pemanfaatan media), serta penutup (refleksi dan tindak lanjut). Pertemuan pasca-observasi menjadi kunci, di mana guru diberi kesempatan pertama untuk merefleksikan pembelajarannya sebelum supervisor memberikan umpan balik berdasarkan data.

Supervisi Tindak Lanjut

Tahap ini merupakan esensi dari supervisi. Tanpa tindak lanjut, supervisi tidak akan membawa perubahan. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru perlu dipetakan ke dalam tiga kategori. Untuk guru dengan kinerja baik, diberikan penghargaan dan dijadikan mentor. Guru dengan kinerja cukup diberikan pembinaan ringan dan workshop tematik. Sedangkan guru dengan kinerja kurang memerlukan pendampingan intensif dan supervisi individual berkelanjutan. Penelitian Waty (2021) membuktikan bahwa supervisi berkelanjutan efektif meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun administrasi pembelajaran dari 38% menjadi 93% setelah dua siklus. Bentuk tindak lanjut lainnya termasuk InHouse Training (IHT), MGMP internal, observasi kelas lintas guru, serta pemanfaatan platform digital untuk monitoring kinerja guru (Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda, 2025).

Pembahasan

Keterkaitan ketiga domain ini membentuk siklus peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Supervisi tidak boleh berhenti pada observasi kelas, tetapi harus dilanjutkan dengan analisis, pendampingan, dan evaluasi ulang. Interpretasi temuan ini menegaskan bahwa peran supervisor bukan sebagai inspektur, melainkan sebagai fasilitator dan mitra guru dalam pengembangan profesional. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya alokasi waktu yang cukup bagi kepala sekolah untuk melakukan diskusi pasca-observasi yang berkualitas, serta pentingnya sistem dokumentasi yang baik untuk melacak perkembangan kompetensi guru secara individual. Keterbatasan penelitian ini adalah belum diujicobakannya program supervisi ini di lapangan secara empiris, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur efektivitas model ini di berbagai jenis sekolah.

D. KESIMPULAN

Program supervisi dan evaluasi pendidikan yang komprehensif harus mencakup tiga domain utama dalam satu siklus berkelanjutan. Pertama, supervisi perencanaan pembelajaran memastikan guru memiliki dokumen RPP yang berkualitas sebagai peta jalan pembelajaran. Kedua, supervisi langkah pembelajaran melalui pendekatan klinis (pra-observasi, observasi, pasca-observasi) memastikan implementasi di kelas sesuai rencana dan efektif. Ketiga, supervisi tindak lanjut yang meliputi analisis hasil, pemetaan guru, pendampingan, pelatihan berkelanjutan, dan monitoring evaluasi merupakan tahap paling krusial yang menentukan keberhasilan program secara keseluruhan. Keberhasilan supervisi tidak diukur dari seberapa banyak dokumen yang diperiksa, tetapi dari seberapa besar peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di kelas.

Rekomendasi untuk penelitian ke depan adalah melakukan uji empiris terhadap model program supervisi terintegrasi ini di berbagai satuan pendidikan, serta mengembangkan instrumen supervisi berbasis digital yang dapat memudahkan proses monitoring dan dokumentasi hasil. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk menjadikan supervisi sebagai program pembinaan yang humanis dan dialogis, serta melibatkan guru dalam penyusunan program agar mereka merasa memiliki komitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran.,

REFERENSI

- Erwita, E., Prasetia, I., & Pulungan, L. H. (2024). Efektivitas Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Permata Bangsa Binjai. *EDUTECH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Helingo, F. (2021). Pendampingan Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di SMK Negeri 2 Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 65-72.
- Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda. (2025). Supervisi Akademik di MTs Antasari Samarinda: Wujud Pembinaan untuk Tingkatkan Mutu Pembelajaran. Siaran Pers.
- Manurung, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogik dalam Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik pada Guru SMAN 1 Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 7(1).
- Suanda, S. (2022). Penerapan pendekatan supervisi kolaboratif untuk meningkatkan kompetensi dan profesional guru di SD Negeri Jombang 03 Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Investigasi: Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 220232.
- Sugiman, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi melalui Teknik Supervisi Individual. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 55-67.
- Waty, E. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran melalui Supervisi Akademik Secara Berkelanjutan pada SMP Negeri 2 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Akselerasi Pendidikan*, V(1)..